

**IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA SANTRI MADRASAH
DINIYAH BIBA'AFADLRAH DI TUREN**

SKRIPSI

OLEH

ABDUL MUJIB ALI MARFU'

NIM: 201864010079

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006392



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS RADEN RAHMAD MALANG**

2022

**IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA SANTRI MADRASAH
DINIYAH BIBA'AFADLRAH DI TUREN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

ABDUL MUJIB ALI MARFU'

NIM: 201864010079

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006392



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

APRIL 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA SANTRI MADRASAH
DINIYAH BIBA'AFADLRAH DI TUREN**

SKRIPSI

Oleh

ABDUL MUJIB ALI MARFU'

NIM: 201864010079

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006392

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 18 April 2022

Dosen Pembimbing



Ilma Fahmi Azizah, M. Pd.

NIDN. 0721059203

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas ilmu keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.).

Pada hari : Selasa
Tanggal : 17 Mei 2022

Ketua Penguji



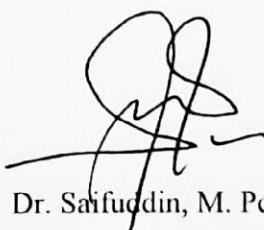
Ilma Fahmi Azizah, M.Pd.

Sekretaris Penguji



Alif Achadah, M.Pd.I

Penguji Utama



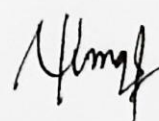
Dr. Saifuddin, M. Pd.

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd.
NIDN. 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd.I
NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdul Mujib Ali Marfu'
NIM/NIMKO : 201864010079 / 2018.4.064.0801.1.006392
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an
Pada Santri Madrasah Diniyah Biba'afadlrah Di Turen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 17 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



Abdul Mujib Ali Marfu'

ABSTRAK

Marfu', Abdul Mujib Ali. 2022. *“Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Santri Madrasah Diniyah Biba'afadlrah Di Turen.”* Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: ILMA FAHMI AZIZAH, M.Pd

Kata Kunci: *Metode Ummi, Pembelajaran Al-Qur'an*

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya bernilai ibadah. membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah yang mulia, kemampuan membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan. hal yang melatar belakangi penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi metode Ummi Di Madrasah Biba'afadlrah yang memberikan perubahan yang sangat signifikan, padahal penggunaan metode ini masih tergolong baru dan masih jarang Madrasah diniyah yang menggunakan metode tersebut.

Adapun penelitian ini fokus terhadap: 1). Bagaimana implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an pada santri Biba'afadlrah di Turen?. 2). Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Ummi pada santri Biba'afadlrah di Turen?. 3). Apa upaya guru Madrasah Diniyah dalam menggunakan metode Ummi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri Biba'afadlrah di Turen?

Jenis Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Prosedur pengumpulan data yang digunakan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data. Analisis data dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Metode Ummi mampu memberikan perubahan yang lebih baik dalam segi pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dengan penerapan belajar secara berkelompok dengan klasifikasi sesuai kemampuan jadi tidak bergantung dengan usia santri, tetapi bergantung terhadap tingkat kelancaran baik dari segi, makhroj, bacaan, dan kelancaran membaca Al-Qur'an. Adapun faktor pendukung guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an: 1). Pembinaan khusus terhadap guru. 2). Pembelajaran yang menyenangkan. 3). fokus perjilid lebih tertata untuk memudahkan pembelajaran. Ada beberapa faktor pendukung tidak menutup kemungkinan adanya faktor penghambat berupa: 1). Memerlukan waktu yang relatif lama. 2). Memerlukan biayaoperasional yang lebih banyak. 3). Keterbatasan guru pengajar metode ummi. 4). Kurangnya alat peraga. Dari beberapa faktor pendukung dan penghambat terdapat upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an: 1). Meningkatkan kedisiplinan guru. 2). Meningkatkan kesabaran dan ketelatenan. 3). Meningkatkan kualitas guru.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil ‘alamin, tiada kata yang mampu terucap dari lisan melainkan ucapan rasa syukur kehadiran Ilahi Rabbi. Rabb yang Maha Suci, Maha Segalanya Dia-lah Allah SWT. Yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah, sehingga peneliti diberi mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Pada Santri Madrasah Diniyah Biba’afadlrah Di Turen” dengan sebaik-baiknya. Dan tidak lupa shalawat serta salam saya haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shallallah ‘Alayhi wa Sallam* beserta keluarga dan para pengikutnya.

Sehubungan dengan terselesaikannya skripsi ini, tentu tidak terlepas dari arahan dan bimbingan guru-guru, keluarga, dan teman-teman sekalian. Untuk itu saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Syaifuddin Malik, S. Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd.I selaku Kepala Program Studi Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Ibu Ilma Fahmi Azizah, M.Pd. selaku dosen pembimbing, yang selalu mengarahkan, membimbing serta memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi dengan sangat telaten dan sabar.

5. Ustadzah Nur Azizah, S. Ag., selaku Kepala Madrasah Diniyah Biba'afadlarah yang telah mengizinkan dan membantu dalam penelitian ini, sehingga skripsi ini selesai.
6. Guru-guru Madrasah Diniyah Biba'afadlarah yang telah membantu saya dalam melaksanakan penelitian ini, terima kasih telah bersedia menjadi responden, terima kasih atas ilmu yang diberikan.
7. Kedua orang tua ku, Bpk Moch Cholil dan Ibu Hj. Uswatun Choiriyah yang selalu memberi kasih sayang yang luar biasa, motivasi dan do'a yang tidak ada hentinya, terimakasih juga kepada saudara-saudara ku yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayangnya, bimbingannya, doanya, dan ridhonya kepada ku sampai saat ini.
8. Semua guru-guruku semenjak aku kecil sampai detik ini yang telah menuntunku dalam menunjukkan dalam jalan kehidupan yang hakiki menuju keselamatan yang abadi.
9. Wildan Nur Mubarak, Wahyu Andriyan, M. Ahsan Jazuli, dan Zainur Rofik. H., sahabat terdekat yang selalu memberi inspirasi, dorongan motivasi, doa serta semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.
10. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam kelas B yang telah menemani saya dari awal perkuliahan hingga saat ini dan selalu memberikan dukungan kepada saya. Terima kasih untuk semua kisah yang kita lalui selama ini.

Sekripsi ini telah disusun secara maksimal. Terlepas dari itu, penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan baik dari segi penulisan maupun

penggunaan bahasa. Oleh karena itu, penulis sangat berharap adanya kritik maupun saran dari semua pihak yang membaca untuk kebaikan di masa mendatang. Tanpa mengurangi rasa hormat saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

Malang, 1 APRIL 2022

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA SANTRI MADRASAH DINIYAH BIBA'AFADLRAH DI TUREN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Ruang lingkup Penelitian	8
F. Definisi Istilah	9
G. Penelitian Terkait	10
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II	13
KAJIAN PUSTAKA	13
A. Implementasi	13
B. Metode Ummi	14
C. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	27
BAB III	32
METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian	32
B. Kehadiran Peneliti	34
C. Lokasi Penelitian	36
D. Sumber Data	36
E. Prosedur Pengumpulan Data	37

F. Analisis Data	41
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	43
H. Tahap-Tahap Penelitian	43
BAB IV	46
PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum MADRASAH DINIYAH BIBAA'AFADLARAH	46
1. Profil Madrasah	46
2. Sejarah Madrasah Diniyah Biba'afadlarah	47
3. Visi, dan Misi.....	48
4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	48
5. Keadaan Murid	50
6. Sarana dan Prasarana.....	51
B. Paparan data dan Analisis data	52
C. Pembahasan	68
BAB V	79
PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85
RIWAYAT HIDUP	92



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Dokumentasi pendidik dan tenaga pendidik	49
Tabel 4. 2 Dokumentasi siswa	50
Tabel 4. 3 Dokumen sarana dan prasarana	51
Tabel 4. 4 Dokumen jadwal Pelaksanaan Pembelajaran	56



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya bernilai ibadah.¹ Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam yang dijadikan sumber atau pedoman dalam agama Islam, yang dijadikan sebuah landasan hidup umat manusia, mengatur segala urusan, dan mencapai kejayaan dunia dan akhirat. Al-Qur'an adalah mukjizat Nabi Muhammad *Shallallah 'Alayhi wa Sallam*, Sebagai Wahyu yang diturunkan melalui Malaikat Jibril untuk disebarluaskan kepada umat manusia.

Setiap mu'min meyakini bahwa membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah yang mulia. Al-Qur'an ialah sebaik-baik bacaan bagi umat Islam, tidak hanya membaca Al-Qur'an yang dijanjikan akan mendapat pahala, melainkan mendengarkan orang yang membaca Al-Qur'an pun akan mendapatkan pahala. Hanya melantunkan satu ayat saja mendapat pahala yang luar biasa.

Masyarakat Indonesia adalah mayoritas memeluk agama Islam, salah satu negara muslim terbesar di dunia. Tentunya hal ini memberikan perhatian yang khusus terhadap Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Pemahaman dan perhatian mereka terhadap Al-Qur'an yang merupakan mukjizat bukan hanya dijadikan simpanan arsip, seharusnya lebih dari itu. Banyak nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an yang harus kita gali untuk dipelajari.

¹ Milania, M., & Dahlan, M., *Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Tunarungu*. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, Vol. 15, No. 1, 2021, hal. 1

Al-Qur'an adalah kitab suci yang tidak ada duanya. Di dalamnya memuat segala aspek kehidupan yang tidak mungkin dibuat oleh seseorang hebat, dan sepandai apapun orang tersebut. Al-Qur'an memuat nilai-nilai pendidikan yang tinggi, karena itu Al-Qur'an menjadi kitab rujukan dalam dunia pendidikan yang dapat digunakan sepanjang masa.²

Mengingat pentingnya Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup bagi kita, maka memberikan pembelajaran mengenai Al-Qur'an kepada anak-anak sejak usia dini sangat penting sekali. Mengajarkan nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Qur'an kepada anak-anak, agar mereka dapat tumbuh dengan dilandasi pedoman hidup mereka. Seperti sebuah hadis yang berbunyi:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya (HR. Bukhori).³

Menurut Hadist diatas sebaik-baik orang muslim adalah orang yang mau mempelajari Al-Qur'an kemudian mengajarkan kembali kepada orang lain. Sebagaimana ilmu tajwid merupakan ilmu yang mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu perlu Adanya metode sebagai upaya pencapaian tujuan pembelajaran.

Sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat al-Muzzamil ayat 4:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرِثَ الْقُرْآنِ تَرْتِيلاً

² Ahsanul Fuadi dan Eli Susanti, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Surat Lukman*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 2, 2017, hal. 2

³ Mulyani, H., & Maryono, M, *Implementasi Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Paramurobi, Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2019, Vol. 2, No. 2, Hal. 22

atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan. (QS. Al-Muzammil: 4)⁴

Sebagai dasar bagi dirinya untuk mengajarkannya kepada orang lain kemampuan membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan, apabila kita membaca Al-Qur'an tidak menggunakan kaidah ilmu tajwid dalam pelafalan panjang pendek suatu huruf, maka dapat merubah makna atau arti dari ayat Al-Qur'an tersebut. Oleh karena itu maka pentingnya bagi seorang muslim untuk mempelajari ilmu tajwid.

Materi pembelajaran Al-Qur'an meliputi pembelajaran dengan tajwid sifat dan *makhraj* nya serta terjemah dan tafsirnya.

Pembelajaran Al-Qur'an juga memuat ilmu-ilmu yang dikaji dari Al-Qur'an baik umum maupun agama. Guru pengajar Al-Qur'an adalah sebaik-baik guru dan santri yang mempelajari Al-Qur'an adalah sebaik-baik santri di jagat raya ini. Para pakar pendidikan sepakat bahwa Al-Qur'an adalah materi pokok dalam pendidikan Islam yang harus diajarkan kepada anak didik.⁵

Kebutuhan masyarakat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an kini semakin banyak. Itu merupakan suatu hal yang patut kita syukuri, akan tetapi kebutuhan tersebut belum diimbangi dengan ketersediannya sumber daya manusia (SDM) pengajar Al-Qur'an yang memiliki kompetensi dan komitmen di bidang pembelajaran Al-Qur'an yang memadai. Oleh karena itu *Ummi Foundation* ingin berkontribusi dengan semangat *Fastabikhul Khoirot* (berlomba-lomba dalam

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Banyuanyar: Ziyad books, 2014), hal. 574

⁵ Abdul Majid Khon, *Hadits Tarbawi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 13

kebaikan) dalam memberi solusi terhadap problem kualitas pembelajaran Al-Qur'an bagi lembaga – lembaga majelis yang ada di lingkungan masyarakat saat ini melalui program standarisasi tutor Al-Qur'an atau program diklat tutor Al-Qur'an agar pembelajaran Al-Qur'an di masyarakat semakin berkualitas.⁶

Pada awal perkembangan pendidikan Islam di Indonesia Al-Qur'an diajarkan melalui masjid atau mushola. Diaceh dikenal dengan Surau. Kemudian seiring dengan dengan perkembangan pendidikan Islam, pengajaran Al-Qur'an kini diajarkan melalui Pesantren atau madrasah diniyah dikalangan masyarakat.⁷

Madrasah diniyah atau sekolah agama ditengah masyarakat memberikan program unggulan bagi santri-santri mereka menekankan agar dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil dan sesuai dengan kaidah yang baik dan benar.

Tentunya untuk merealisasikan program unggulan yang dibuat oleh Madrasah diperlukan sistem pembelajaran Al-Qur'an yang bagus, dengan menggunakan berbagai *thariqah* (metode) pembelajaran Al-Qur'an. Karena dengan penggunaan *thariqah* yang tepat maka tujuan pembelajaran pun akan tercapai.

Dalam bahasa Arab, kata metode diungkapkan dalam berbagai kata, yaitu *al-thariqah*, *manhaj*, dan *al-washilah*. *Al-thariqah* berarti jalan, *manhaj* berarti

⁶ Liansyah & Achadianingsih, Penggunaan Metode Ummi Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Ibu Rumah Tangga. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, Vol. III, No.3, 2020, hal. 182

⁷ Muhammad Furqan, Surau Dan Pesantren Sebagai Lembaga Pengembang Masyarakat Islam Di Indonesia (Kajian Perspektif Historis). *Jurnal Al-Ijtima'iyyah: Media Kajian Pengembangan Masyarakat Islam* Vol. V, No. 1, Januari-Juni 2019, hal. 5

sistem, dan *al-wasilah* berarti perantara atau mediator. Dari ketiga kata tersebut yang dekat dengan arti metode adalah *al-thariqah*.⁸

Metode Ummi merupakan pembelajaran Al-Qur'an yang di populerkan oleh Masruri dan A. Yusuf M.S. Metode Ummi merupakan metode pembelajaran yang dikembangkan dari metode Qira'ati.⁹ Sebagian besar orang ketika memulai belajar membaca Al-Qur'an dikenalkan dengan metode Iqra yang di populerkan oleh KH. As'ad Humam. Metode Ummi sama halnya dengan metode iqro, dalam pembelajarannya mengenalkan huruf hijaiyah, tajwid, *gharaibul Quran*. Namun perbedaannya adalah jika metode Iqra dapat diajarkan oleh siapa saja, sedangkan metode Ummi hanya dapat diajarkan oleh guru yang bersertifikasi. Dalam hal ini metode Ummi sangat menjaga kualitas guru, harus memenuhi syarat sebagai pengajar.

Sebelum penerapan metode ummi di Madrasah diniyah Biba'afadlrah kondisi pembelajaran Al-Qur'an masih kurang stabil. Dengan adanya evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur'an, guru berinisiatif untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an."pembelajaran Al-Qur'an sebelumnya menggunakan metode iqra, kemudian setelah kami memperhatikan kemampuan membaca Al-Qur'an santri diniyah ini biasa-biasa saja, kemudian kami berinisiatif untuk menggunakan metode yang lebih menarik yaitu metode ummi".¹⁰ Dari sekian banyak metode pembelajaran Al-Qur'an, Madrasah diniyah memilih menggunakan metode Ummi.

⁸ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal.144

⁹ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 282

¹⁰ Farihah, wawancara, 20 November 2021.

Sebagai *thariqah* baru yang hadir di tengah-tengah masyarakat dengan banyaknya *thariqah* lain yang sudah ada, metode Ummi mengambil posisi sebagai mitra terbaik sekolah atau lembaga pendidikan dalam menjamin kualitas baca Al-Qur'an siswa-siswinya. Diperkuat dengan perbedaan bahwa metode Ummi adalah metode mudah, cepat, namun berkualitas.¹¹

Madrasah diniyah Biba'afadlrah yang terletak di Turen ini adalah salah satu Madrasah yang menerapkan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an, selain itu madrasah juga mengajarkan banyak ilmu agama, seperti ilmu Fiqih, Akhlaq, Tarikh, Al-Qur'an dan Hadist.

Yang menjadi daya tarik peneliti dalam penerapan metode Ummi Di Madrasah Biba'afadlrah adalah memberikan perubahan yang sangat signifikan, padahal penggunaan metode ini masih tergolong baru dan masih jarang Madrasah diniyah yang menggunakan metode tersebut.

Dari fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait metode Ummi di Madrasah diniyah Biba'afadlrah dengan judul penelitian **“Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Santri Madrasah Diniyah Biba'afadlrah di Turen”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

¹¹ Ummi Foundation, <https://ummifoundation.org/tentang>, diakses pada 21 November 2021 pukul 12.09 WIB.

1. Bagaimana implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an pada santri Biba'afadlrah di Turen?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Ummi pada santri Biba'afadlrah di Turen?
3. Apa upaya guru Madrasah Diniyah dalam menggunakan metode Ummi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri Biba'afadlrah di Turen?

C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an pada santri Biba'afadlrah di Turen.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri Biba'afadlrah di Turen.
3. Mengetahui upaya guru Madrasah Diniyah dalam menggunakan metode Ummi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri Biba'afadlrah di Turen.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan ilmiah dan serta memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan khususnya dengan implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Secara praktisi

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi pengetahuan dan ilmu kepada masyarakat mengenai metode Ummi.

c. Bagi Peneliti lain

Diharapkan peneliti lain dapat menjadikan rujukan dalam penelitian yang dilakukan.

E. Ruang lingkup Penelitian

Untuk membatasi masalah agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu meluas, dan memperoleh pemahaman mengenai konsep yang termuat dalam judul serta memperoleh gambaran yang cukup jelas, maka di diberi diperlukan pembatasan masalah. Adapun ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Proses pembelajaran menggunakan Metode Ummi pada santri Madrasah Diniyah Biba'afadlrah.
2. Latar belakang penggunaan Metode Ummi pada santri Madrasah Diniyah Biba'afadlrah.
3. Implementasi Metode Ummi terhadap kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an pada Madrasah Diniyah Biba'afadlrah.

Latar belakang penggunaan metode Ummi ini karena adanya motivasi dari pendidik untuk meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an pada Santri, Melalui pembelajaran yang menyenangkan mudah dipahami. Sehingga santri mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar Sesuai dengan kaidah tajwid.

Dengan metode Ummi akan menumbuhkan minat baca Al-Qur'an yang berpengaruh kepada kemampuan membaca Santri Madrasah Diniyah Bibaa'afadlrah. Maka dari itu peneliti ingin meneliti bagaimana implementasi metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an pada santri Bibaa'afadlrah di kecamatan Turen Kabupaten Malang. Adapun hasil penelitian ini, peneliti mengambil beberapa data informasi dari pendidik pembelajaran metode ummi dan santri Biba'afadlrah Turen.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman penggunaan arti yang terkandung dalam judul, maka diperlukan definisi istilah dari studi penelitian ini.

Adapun istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah:

1. Implementasi

Implementasi/penerapan dalam hal ini adalah mempraktekan suatu teori, metode, dan hal lain yang dimaksud untuk mencapai suatu tujuan tertentu dan suatu kepentingan kelompok atau golongan yang sudah tersusun dan terencana sebelumnya.

2. Metode Ummi

Metode ummi adalah salah satu metode untuk membaca Al-Qur'an secara langsung memasukan sekaligus mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

3. Meningkatkan

Meningkatkan adalah menaikkan kemampuan membaca Al-Qur'an dari cara baca kurang baik atau buruk ke tingkatan yang lebih baik. sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dengan menggunakan metode ummi.

4. Kemampuan membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik sesuai kaidah yang telah ditentukan baik dari segi Makhorijul Huruf, Tajwid, Tartil dan tambahan kaidah-kaidah lainnya.

5. Madrasah Diniyah Biba'afadlrah

Madrasah Diniyah Biba'afadlrah merupakan lembaga pendidikan Islam dengan basis pembelajaran agama Islam, yang terletak di turen. Lembaga ini merupakan lembaga naungan dari Pondok Pesantren Salafiyah Bihaaru Bahri 'Asali Fadlaailir Rahmah.

G. Penelitian Terkait

Tabel 1. 1 penelitian terkait

No.	Sumber Penelitian Terkait	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan penelitian
	Listya Maryani, Institut Agama Islam Negeripurwokerto, 2018	Implementasi Metode Qiro'ati dalam pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SD IT Mutiara Hati Purwareja kecamatan Purwareja Klampok kabupaten Banjarnegara.	Penerapan metode dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.	Pada penelitian ini, listy Maryani dalam penerapan metode Qiro'ati ingin mengetahui tentang kelebihan dan kekurangan

				metode Qiro'ati dalam penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD IT Mutiara Hati Purwareja kecamatan Purwareja Klampok kabupaten Banjarnegara.
	Naufal Azhari, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2019.	Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri di Tpq Al Hikmah Bandar Lampung.	Menggunakan metode Ummi dalam penelitiannya.	Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif untuk mencari tahu. apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap penerapan metode Ummi pada santri TPQ Al-Hikmah.
	Mujriah, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016.	Peranan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada Peserta Didik SDN 130 Rante Limbong Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang.	Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.	Penelitian ini fokus pada peranan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), lebih terfokus ke Lembaga yang bersangkutan, bukan terhadap metode pembelajaran secara terperinci.

Dari beberapa hasil penelitian di atas, terdapat persamaan atau kemiripan dengan penelitian yang penyusun lakukan. Akan tetapi, memiliki suatu perbedaan baik dari segi lokasi, waktu, dan *problem* latar belakang masalah. Pada penelitian ini penyusun lebih fokus pada Implementasi bagaimana penerapan metode Ummi dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an pada santri Madrasah Diniyah Biba'afadlrah di Turen.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan disusun, maka peneliti mencantumkan sistematika pembahasan skripsi sebagai berikut.

BAB I : Merupakan pendahuluan yang berisikan gambaran secara keseluruhan yang meliputi Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian. Ruang Lingkup Penelitian. Definisi Istilah. Penelitian Terkait atau Terdahulu, Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Pustaka, meliputi: pengertian Implementasi, Metode Ummi, Kemampuan membaca Al-Qur'an.

BAB III Metode Penelitian, meliputi: Disen Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, Tahap-Tahap Penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi: Gambaran Obyek Penelitian, Paparan Dan Analisis Data, Pembahasan.

BAB V Penutup, meliputi: Kesimpulan Dan Saran. Bagian Akhir Terdiri Dari: Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, Riwayat Hidup.